

DAMPAK MEDIA SOSIAL TERHADAP POLA KOMUNIKASI REMAJA DI ERA DIGITAL

Widya Ramadhani¹, Zalzabila Nurul Faizah², Syahril³, Fadel Mubarak⁴, Suryani Musi⁵

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Abstract The development of information technology (ICT) has brought significant changes to various aspects of life, including the way we communicate. Social media has become the main platform where young people can engage and interact with others. This study aims to analyze the impact of social media on adolescent sexuality in the digital age.

This research uses qualitative methods. The research method we use is the literature review method. Presents a literature review of various sources, such as journals, books, and websites, to understand the influence of social media on adolescent communication patterns.

Keywords: *social media, communication, teenagers, digital era, solutions, digital literacy.*

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi (TIK) telah membawa perubahan signifikan pada berbagai aspek kehidupan, termasuk cara kita berkomunikasi. Media sosial telah menjadi platform utama di mana generasi muda dapat terlibat dan berinteraksi dengan orang lain. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak media sosial terhadap seksualitas remaja di era digital.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif Metode penelitian yang kami gunakan adalah metode kajian pustaka (Literature Review). Menyajikan tinjauan pustaka terhadap berbagai sumber, seperti jurnal, buku, dan website, untuk memahami pengaruh media sosial terhadap

pola komunikasi remaja.

Kata Kunci: Media Sosial, Komunikasi, Remaja, Era Digital, Solusi, Literasi Digital.

PENDAHULUAN

Media sosial adalah istilah yang mengacu pada platform online yang memungkinkan orang terhubung, berbagi informasi, dan mengekspresikan diri. Platform ini telah menjadi bagian penting dari kehidupan manusia, khususnya remaja dan generasi muda, di era teknologi saat ini.¹

Media sosial telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan anak muda di era digital ini. Dengan menjamurnya website seperti Facebook, Instagram, Twitter dan lain-lain, gaya komunikasi anak muda mengalami perubahan yang signifikan. Keberadaan media sosial telah memberikan kesempatan kepada generasi muda untuk bersosialisasi dan berkomunikasi dengan cara yang belum pernah dibayangkan sebelumnya. Fenomena ini tidak hanya mengubah cara mereka berkomunikasi dengan teman-temannya, tetapi juga cara mereka membentuk identitas, memperluas kehidupan, dan memahami dunia di sekitar mereka.

Media sosial membantu remaja menjadi lebih terhubung dengan teman-teman, memungkinkan mereka untuk berbagi pengalaman, dan mengungkapkan pendapat mereka dengan cepat. Namun, penggunaan media sosial juga membawa risiko, seperti cyberbullying, kecanduan digital, dan paparan terhadap konten yang tidak pantas.

Penelitian ini digunakan untuk menggali lebih dalam dampak media sosial terhadap pola komunikasi remaja. Melalui analisis terhadap perilaku komunikasi remaja di platform media sosial, diharapkan dapat dipahami bagaimana penggunaan media sosial mempengaruhi cara remaja berinteraksi, membangun hubungan, dan memperlakukan informasi.

ARTICLE INFO

Article history:

Received Juli 2024

Revised Juli 2024

Accepted Juli 2024

Available online Juli 2024

Email: Email:

[Suryani.musi@uin-](mailto:Suryani.musi@uin-alauddin.ac.id)

[alauddin.ac.id,](mailto:fadelmubarak30@gmail.com)
[fadelmubarak30@gmail.com,](mailto:syahril2027@gmail.com)

[syahril2027@gmail.com,](mailto:nurulfaizahzalzabila@gmail.com)

[nurulfaizahzalzabila@gmail.com](mailto:rm, rmdhniwdy@gmail.com)

[m, rmdhniwdy@gmail.com](mailto:rm, rmdhniwdy@gmail.com)



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2023 by Author. Published by Triwikrama

¹ Hotrun Siregar, "Analisis Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Sosialisasi Pancasila," *Pancasila: Jurnal Keindonesiaan*, no. 1 (2022): 71–82, <https://doi.org/10.52738/pjk.v2i1.102>.

Memahami dinamika ini dapat membantu kita mengidentifikasi tantangan dan peluang terkait penggunaan media sosial dalam konteks komunikasi remaja. Penting untuk memberikan pedoman dan kebijakan yang dapat membantu generasi muda menggunakan media sosial dengan aman dan bertanggung jawab serta mendukung perkembangan sosial dan emosional mereka di era digital ini.²

Di era digital ini, media sosial sudah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat, termasuk generasi muda. Platform seperti Instagram, Facebook, Twitter, dan TikTok menawarkan beragam fitur yang memungkinkan generasi muda terhubung, berbagi informasi, dan mengekspresikan diri. Pesatnya perkembangan media sosial telah membawa perubahan signifikan dalam cara generasi muda berkomunikasi.³

Di era digital, penggunaan media sosial telah menjadi bagian penting dalam kehidupan generasi muda. Hal ini dikarenakan generasi muda dapat dengan mudah bersosialisasi, berkomunikasi dan berbagi informasi dengan orang lain, berkat kemudahan dan sarana yang ada di media sosial. Kemajuan teknologi informasi juga telah mengubah cara kerja humas dan cara perusahaan berbagi informasi. Dalam situasi seperti ini, sangat penting untuk memahami bagaimana media sosial mempengaruhi hubungan dan bagaimana media sosial harus digunakan secara efektif.

Di satu sisi, media sosial menawarkan keuntungan dalam memperluas jejaring sosial. Kaum muda dapat dengan mudah terhubung dengan teman-temannya, berbagi pengalaman, dan mengungkapkan ide secara langsung. Di sisi lain, penggunaan media sosial membawa risiko seperti cyberbullying, kecanduan, dan paparan konten yang tidak pantas.

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, khususnya media sosial, telah mengubah cara generasi muda berkomunikasi di era digital yang kita jalani. Generasi muda kini memanfaatkan media sosial tidak hanya sebagai alat komunikasi, namun menjadi bagian penting dalam gaya hidup dan kehidupan sehari-hari. Faktor-faktor ini secara signifikan berdampak pada cara generasi muda berkomunikasi dan memengaruhi cara mereka berinteraksi, berbagi informasi, dan membangun hubungan.

Media sosial memfasilitasi komunikasi yang cepat dan global, memungkinkan remaja untuk terhubung dengan teman-teman sebaya dan keluarga di berbagai belahan dunia dengan mudahnya. Namun, di balik kemudahan tersebut, ada tantangan serius seperti eksposur terhadap konten berbahaya, cyberbullying, dan tekanan untuk menciptakan citra diri yang sempurna.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai media sosial dalam komunikasi remaja. Dengan menganalisis perilaku komunikasi anak muda di media sosial, kami berharap dapat memahami bagaimana penggunaan media sosial memengaruhi cara anak muda berinteraksi, membangun hubungan, dan memperoleh informasi.

Memahami dinamika ini dapat membantu kita mengidentifikasi tantangan dan peluang terkait penggunaan media sosial dalam konteks komunikasi remaja. Penting untuk memberikan pedoman dan kebijakan yang dapat membantu remaja dalam menggunakan media sosial secara bertanggung jawab dan bertanggung jawab serta mendukung perkembangan sosial dan emosionalnya di era digital ini.

Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui bagaimana media sosial mempengaruhi komunikasi anak muda. Memperhatikan dinamika ini dapat membantu kita lebih memahami bagaimana generasi muda menggunakan media sosial untuk berkomunikasi dan berbagi pengalaman serta mengatasi konsekuensi dari penggunaan media sosial. Analisis ini penting untuk menciptakan strategi dan intervensi pendidikan yang tepat yang akan mendukung media sosial yang efektif dan efisien.

² Herlan Guntoro et al., "Analisa Hubungan Kebersihan Cargo Bilges Dengan Cargo Hold Dalam Mendukung Kelancaran Proses Bongkar Muat," *E-Journal Marine Inside* 1, no. 2 (2022): 1–32, <https://doi.org/10.56943/ejmi.v1i2.9>.

³ Sakinah, "Pola Komunikasi Antar Remaja Di Era Digital," *Ayan* 8, no. 5 (2019): 55.

Melalui pemahaman yang lebih dalam terhadap dampak media sosial terhadap pola komunikasi remaja, diharapkan dapat dibangun lingkungan online yang aman, mendukung pertumbuhan pribadi, dan mempromosikan keterlibatan sosial yang bermakna di era digital ini.

Studi-studi sebelumnya telah menyoroti berbagai aspek dampak media sosial terhadap pola komunikasi remaja, termasuk perubahan dalam penggunaan bahasa, preferensi platform, serta dampak psikologis dan sosial dari interaksi online mereka. Namun, masih ada kebutuhan untuk terus menggali lebih dalam mengenai bagaimana media sosial secara khusus mempengaruhi cara remaja belajar, beradaptasi, dan tumbuh dalam lingkungan digital yang terus berubah.

Mengingat kompleksitas masalah ini, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi dinamika interaksi remaja di media sosial, serta dampaknya terhadap perkembangan pribadi, kesehatan mental, dan kesejahteraan mereka. Penelitian ini tidak hanya penting untuk memahami fenomena sosial, namun juga memberikan dasar untuk mengembangkan kebijakan, pelatihan, dan intervensi yang dapat mendukung penggunaan media sosial yang sehat di kalangan remaja.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang kami gunakan adalah tinjauan pustaka. Tinjauan pustaka yang terdiri dari berbagai sumber seperti surat kabar, buku, dan website disajikan untuk memahami dampak media sosial terhadap gaya komunikasi remaja. Kumpulkan informasi dari berbagai penelitian tentang topik ini. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mengetahui dampak media sosial terhadap gaya komunikasi remaja. Pendekatan kualitatif dipilih untuk melakukan penelitian mendalam dan lebih memahami pengalaman, sikap, dan gaya komunikasi remaja di media sosial. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang mendalam, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan mengenai dampak media sosial terhadap komunikasi remaja. Oleh karena itu, kami yakin hal ini dapat memainkan peran penting dalam memahami interaksi manusia di era digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Media Sosial

Media sosial adalah sistem web yang memungkinkan penggunanya membuat, berbagi, atau bertukar informasi, ide, dan konten dalam bentuk teks, gambar, atau video. Secara umum, media sosial berfungsi sebagai alat komunikasi dan ruang untuk berbagi pengalaman, menciptakan jaringan sosial, dan memungkinkan individu atau kelompok untuk berkomunikasi dan berkolaborasi satu sama lain.

Peran penting komunikasi media sosial: Media sosial menyediakan cara untuk berkomunikasi secara langsung atau tidak langsung dengan teman, keluarga, atau kolega. Fitur seperti pesan instan, komentar, dan cerita memungkinkan pengguna berkomunikasi secara real time atau sinkron dengan jadwal mereka.

Media sosial dapat didefinisikan sebagai jaringan sosial yang memungkinkan penggunanya terlibat dalam aktivitas sosial seperti berkomunikasi, berbagi informasi, dan berinteraksi dengan orang lain. Berikut beberapa tips media sosial dari para ahli:

1. B.K. Lewis (2010):

Media sosial adalah teknologi digital yang berpotensi membantu orang terhubung, berkolaborasi, membuat, dan berbagi pesan.

2. Chris Brogan (2010):

Media sosial adalah alat komunikasi yang menawarkan berbagai cara untuk menciptakan bentuk interaksi baru

3. McGraw Hill Dictionary:

Media sosial adalah cara orang berkomunikasi satu sama lain untuk berkreasi, berbagi, dan berbagi ide dan pendapat di jejaring sosial dan komunitas.

4. Jumartin Gerung:

Media sosial adalah situs web yang digunakan untuk menghubungkan orang-orang secara online.

5. **Antony Mayfield:**

Media sosial adalah media di mana pengguna dapat dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan membuat pesan, termasuk blog, situs media sosial, wiki, dan world wide web.⁴

Ciri-Ciri Media Sosial

1. Menggunakan Internet:

Media sosial menggunakan internet sebagai sarana utama untuk berbagi informasi dan berinteraksi dengan orang lain.

2. Mengizinkan Berbagi Informasi:

Media sosial memungkinkan pengguna untuk berbagi informasi, seperti tulisan, foto, dan video, serta berbagi minat dan hobi.

3. Mengizinkan Interaksi:

Media sosial memungkinkan pengguna berkomunikasi dengan komunitas dengan berkreasi, berbagi, dan bertukar ide serta pendapat dalam jaringan virtual.⁵

Fungsi Media Sosial

1) Komunikasi

Fungsi utama media sosial adalah sebagai alat komunikasi. Media sosial memungkinkan pengguna berkomunikasi lebih efisien dan efektif tanpa batasan waktu dan tempat. Media sosial telah memungkinkan komunikasi tanpa konteks dan waktu, memungkinkan pengguna terhubung dengan orang lain kapan saja, di mana saja.

2) Berbagi Informasi

Media sosial memungkinkan pengguna untuk berbagi informasi, seperti tulisan, foto, dan video, serta berbagi minat dan hobi. Hal ini memungkinkan pengguna untuk menyebarkan informasi dan ide-ide mereka kepada orang lain.

3) Membangun Komunitas

Media sosial memungkinkan orang untuk membentuk komunitas dan berinteraksi dengan orang yang memiliki minat dan hobi yang sama. Ini memungkinkan orang untuk menemukan grup yang sesuai dengan minat mereka dan berpartisipasi dalam diskusi dan aktivitas yang relevan.

4) Promosi Bisnis

Media sosial juga digunakan sebagai cara untuk mempromosikan bisnis. Sebuah perusahaan dapat menggunakan media sosial untuk mempromosikan produk dan layanannya kepada khalayak yang lebih luas dan spesifik. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan penjualan dan meningkatkan pendapatan.

5) Edukasi dan Pembelajaran

Media sosial juga digunakan sebagai alat belajar dan mengajar. Situs media sosial seperti YouTube dan TikTok memungkinkan pengguna untuk berbagi pengetahuan dan keterampilan mereka. Hal ini membantu pengguna mempelajari dan meningkatkan keterampilan mereka melalui pengalaman langsung dan interaktif.

6) Hiburan

Media sosial juga digunakan sebagai sarana hiburan. Platform media sosial seperti YouTube dan TikTok memungkinkan pengguna untuk menonton video dan berbagi konten yang menarik dan menghibur. Hal ini memungkinkan pengguna untuk mengisi waktu luang mereka dengan cara yang lebih efektif dan lebih menyenangkan.

⁴ Amalia Yunia Rahmawati, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Tangga Pintar" 25, no. July (2020): 1–23.

⁵ Rulli Nasrullah. Loc. Cit . h. 11., "Rulli Nasrullah. Loc. Cit . h. 11.," *Media Sosial*, 2016, 10–33.

7) Meningkatkan Koneksi

Media sosial memungkinkan pengguna untuk meningkatkan koneksi dengan orang lain. Hal ini memungkinkan pengguna untuk mempertahankan hubungan yang telah terjalin dan menciptakan hubungan baru dengan cara yang lebih efektif dan lebih mudah.

8) Meningkatkan Literasi Digital

Media sosial juga memungkinkan pengguna untuk meningkatkan literasi digital. Hal ini memungkinkan pengguna untuk memahami cara menggunakan teknologi digital dengan lebih baik dan meningkatkan kemampuan mereka dalam berinteraksi dengan teknologi digital.

9) Meningkatkan Kesehatan Mental

Media sosial juga memungkinkan pengguna untuk meningkatkan kesehatan mental. Hal ini memungkinkan pengguna untuk berbagi perasaan dan pengalaman mereka dengan orang lain, sehingga memungkinkan mereka untuk mendapatkan dukungan dan bantuan yang lebih efektif.

10) Meningkatkan Kesehatan Fisik

Media sosial juga memungkinkan pengguna untuk meningkatkan kesehatan fisik. Hal ini memungkinkan pengguna untuk berbagi informasi tentang kesehatan dan olahraga dengan orang lain, sehingga memungkinkan mereka untuk meningkatkan kesehatan fisik mereka dengan cara yang lebih efektif.⁶

Dampak Positif Media Sosial

1. Mempermudah Komunikasi Dimanapun Kamu Berada:

Kemajuan teknologi membuat segala macam komunikasi semakin mudah, sehingga jarak tidak lagi menjadi kendala dalam berkomunikasi. Media sosial memungkinkan orang untuk berbagi informasi dan berkomunikasi dengan orang lain dengan cepat dan efektif.

2. Meninggalkan Jejak dan Bisa Menjadi Bukti Kuat:

Media sosial memungkinkan pengguna untuk meninggalkan jejak yang dapat dijadikan sebagai bukti kuat dalam berbagai situasi, seperti kasus di ranah hukum.

3. Menghilangkan Rasa Jenuh:

Media sosial digunakan sebagai sarana hiburan, dengan fitur-fitur baru yang menarik minat dan perhatian. Hal ini juga membantu menghilangkan rasa jenuh dan memberikan inspirasi.

4. Membuka Peluang Pekerjaan Baru:

Perkembangan teknologi membuka peluang pekerjaan baru, seperti membuat konten yang kreatif dan menarik perhatian di media sosial.

5. Menambah Teman Juga Koneksi:

Media sosial memungkinkan orang untuk berkenalan dan berkomunikasi dengan orang lain, serta membuka peluang koneksi yang baik untuk bisnis dan hubungan romantis.⁷

Dampak Negatif Media Sosial

1. Menimbulkan Ketidakpuasan Diri:

Sering melihat postingan orang lain yang wajah atau tubuhnya terlihat cantik bisa membuat seseorang merasa tidak puas.

⁶ F. Ikhsan, F.A. Muizunzila, and N.R. Marsuki, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Hubungan Sosial Di Era Digital," *Jurnal Motivasi Pendidikan Dan Bahasa* 2, no. 1 (2024): 30–34.

⁷ Nisa Khairuni, "DAMPAK POSITIF DAN NEGATIF SOSIAL MEDIA TERHADAP PENDIDIKAN AKHLAK ANAK (Studi Kasus Di SMP Negeri 2 Kelas VIII Banda Aceh)," *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling* 2, no. 1 (2016): 91, <https://doi.org/10.22373/je.v2i1.693>.

2. Meningkatkan Kecemburuan Sosial:

Karena seperti halnya penggunaan media sosial yang berlebihan dapat menimbulkan rasa tidak puas, penggunaan media sosial yang berlebihan juga dapat menimbulkan rasa cemburu.

3. Mengganggu Waktu Tidur:

Terlalu lama menghabiskan waktu untuk scrolling media sosial dapat mengganggu waktu tidur, yang dapat berdampak pada kesehatan mental dan fisik.

4. Mengganggu Kesehatan Mental:

Terlalu sering menggunakan media sosial dapat menimbulkan depresi dan stres, serta mengganggu kesehatan mental.

5. Mengganggu Kesehatan Fisik:

Terlalu lama menghabiskan waktu untuk scrolling media sosial dapat mengganggu kesehatan fisik, seperti menimbulkan masalah pada mata dan tulang belakang.⁸

Adab atau tata cara bersosial media dengan benar, antara lain:

Media sosial adalah cara orang berkomunikasi, bersosialisasi, berbagi, bertukar informasi, ide, pengetahuan, gagasan dan berkomunikasi secara alami dalam jaringan. Dalam ajaran Islam, media sosial digunakan untuk mengkomunikasikan kebaikan dan keburukan, untuk menegaskan dan mengatur kebebasan berekspresi.

1. Ini adalah cara yang baik untuk memberikan informasi.
2. Menghindari prasangka Su'udzon atau pendapat negatif, fitnah, fitnah
3. Ini adalah cara meneliti sesuatu, menelaahnya (tabayun) sebelum mengemukakan pendapat tentangnya. Berita palsu menyebar melalui media sosial untuk mendapatkan popularitas dan popularitas

Menurut Ibnu Katsir, pada ayat tersebut Allah SWT memerintahkan hamba-hamba-Nya yang setia untuk berbicara yang baik atau menggunakan kata-kata yang indah ketika berbicara atau mengundang satu sama lain. Jika tidak, mereka akan terjerumus ke dalam khayalan setan, yang akan mempengaruhi perilaku mereka dan menimbulkan konflik dan kebencian di antara mereka. Untuk menjelaskan ayat ini, Imam Qurtubi bersabda bahwa Allah, Hz. Ia berpendapat bahwa Muhammad (S.A.W) memerintahkan umatnya untuk menyuruh sahabatnya berbicara sopan atau menggunakan kata-kata yang sopan ketika berbicara atau memberi nasihat.⁹

Menurut ayat tersebut, umat Islam diperintahkan untuk selalu berbuat baik agar memperoleh hasil (pahala) yang baik baik di dunia maupun di akhirat. Salah satu cara untuk memperoleh imbalan tersebut adalah dengan berkomunikasi secara efektif, karena berkomunikasi secara efektif dengan orang lain akan bermanfaat bagi diri Anda sendiri dan orang lain. Sebaliknya komunikasi yang buruk mendatangkan racun dan kebencian. Sebab hal ini berasal dari kuasa setan yang selalu berusaha membuat manusia menuruti kemauannya, sehingga menawan manusia.

B. Pola Komunikasi Remaja Di Era Digital

Di era digital, media sosial memegang peranan penting dalam komunikasi karena setiap telepon genggam mempunyai akses internet dan informasi dapat dengan mudah diakses kapanpun dan dimanapun. Dalam konteks ini, penting untuk memahami bagaimana media sosial memengaruhi hubungan dan bagaimana menggunakannya secara efektif. Sebagai peneliti atau pengguna media sosial, kita perlu mengetahui bagaimana media sosial mempengaruhi kehidupan kita sehari-hari dan mencari cara untuk mengatasi dampak negatifnya dan meningkatkan dampak positifnya.

⁸ Nation, "Pengaruh Media Sosial Bagi Proses Belajar Siswa," *Journal of the American Chemical Society* 123, no. 10 (2001): 2176–81.

⁹ Muttaqien, "Tafsir Tentang Etika Komunikasi," *Al-Nasr* IV (2019): 1–15.

Kegiatan remaja yang dilakukan untuk membangun persahabatan meliputi berbagai aktivitas yang membantu mereka memahami pentingnya visi dan komunikasi dalam kepemimpinan. Kegiatan ini membantu remaja memahami bagaimana cara berkomunikasi dengan orang lain dan bagaimana cara membangun persahabatan yang kuat.

Cara terbaik komunikasi dengan anak remaja usia 15 tahun adalah dengan mendengarkan, tidak langsung mengatakan tujuan, menggunakan bahasa yang biasa mereka gunakan sehari-hari, tidak mengatakan kalimat "jangan" dengan nada kasar, dan bersikap menghormati mereka meskipun kita lebih tua dari mereka.

Berkomunikasi dengan remaja memerlukan beberapa langkah yang perlu dipertimbangkan. Orang tua memerlukan keterampilan yang tepat untuk melakukan pendekatan dan memberikan bimbingan yang tepat. Oleh karena itu, ketika komunikasi terjalin dan terasa seperti sahabat dan bukan musuh, mau tidak mau anak akan ditolak. Langkah-langkah yang perlu diperhatikan adalah memahami masa kecil remaja, mencari waktu yang tepat dan mengecek hasilnya, menjalin pertemanan dengannya, memastikan konsistensi dan kesatuan.

Jika seseorang merasa terancam, sistem pertahanan mereka akan bekerja secara otomatis. Jadi, jangan heran jika Anda memprotes perilaku buruk anak anda setiap kali dia "membangkang" dan dianggap "defensive". Berikan contoh kisah dari karakter atau orang lain yang sebanding, yang dapat diambil sebagai pelajaran untuk anak-anak agar tidak merasa terancam dan agar logikanya dapat memproses secara optimal alternatif perilaku positif yang diharapkan.

Aturan dan harapan yang jelas penting ketika berkomunikasi dengan remaja. Berikan contoh dari cerita orang lain atau dari orang lain yang serupa dan dapat diambil pelajarannya agar anak tidak merasa terancam dan memahami bahwa ia dapat mengembangkan bentuk perilaku baik lainnya yang diharapkan dari dirinya. Itu sebabnya penting untuk memahami cara berkomunikasi dengan generasi muda dan membangun persahabatan yang kuat. Kegiatan tersebut bertujuan untuk membantugenerasi muda memahami pentingnya observasi dan komunikasi dalam kepemimpinan dan cara berkomunikasi dengan orang lain.

Pola komunikasi mengacu pada aturan atau norma yang mengatur bagaimana individu atau kelompok berkomunikasi satu sama lain. Ini mencakup penggunaan bahasa, gaya bahasa, gestur tubuh, ekspresi wajah, intonasi suara, dan penggunaan media komunikasi yang relevan dalam suatu budaya atau komunitas. Definisi ini menekankan bahwa komunikasi tidak hanya tentang kata-kata yang digunakan, tetapi juga tentang bagaimana pesan tersebut dibawa dan diterima dengan konteks tertentu.

Aspek-aspek Penting dari Pola Komunikasi

Dimensi Verbal: Meliputi penggunaan kata-kata, bahasa, struktur kalimat, dan kosakata yang digunakan dalam interaksi komunikatif. Dimensi ini mencakup penggunaan bahasa formal atau informal, slang, dan cara berbicara yang sesuai dengan situasi komunikasi tertentu.

Dimensi Non-verbal: Termasuk gestur tubuh, ekspresi wajah, postur tubuh, dan kontak mata yang digunakan untuk menyampaikan pesan tambahan atau melengkapi informasi yang disampaikan secara verbal. Gestur non-verbal sering kali membantu dalam memahami makna yang lebih dalam dari komunikasi.

Tingkat Teknologi: Seiring kemajuan teknologi, tingkat ini juga mencakup penggunaan media sosial, SMS, email, dan platform komunikasi lainnya. Penggunaan teknologi mempengaruhi cara terjadinya komunikasi dan memungkinkan terjadinya interaksi yang lebih cepat dan efisien.

Dimensi Kontekstual: Faktor-faktor seperti budaya, nilai-nilai sosial, norma, dan situasi spesifik memainkan peran penting dalam membentuk pola komunikasi. Konteks sosial yang berbeda dapat mempengaruhi bagaimana pesan disampaikan dan diterima, serta norma-norma yang diikuti dalam proses komunikasi.

Implikasi Pola Komunikasi

Pemahaman tentang pola komunikasi memiliki implikasi yang luas dalam berbagai aspek kehidupan:

Hubungan Antarindividu: Pola komunikasi yang efektif dapat memperkuat hubungan interpersonal dan membangun kepercayaan di antara individu.

Pembentukan Identitas Sosial: Cara individu berkomunikasi juga membentuk bagian dari identitas sosial mereka. Pola komunikasi mencerminkan nilai, keyakinan, dan keanggotaan dalam kelompok tertentu.

Integrasi Sosial: Pola komunikasi memainkan peran penting dalam integrasi sosial dalam masyarakat. Ini membantu dalam membangun norma sosial bersama dan memfasilitasi kolaborasi dan kerja sama.

Kesehatan Mental dan Kesejahteraan: Pola komunikasi yang positif dapat mendukung kesehatan mental dan kesejahteraan individu, sementara pola komunikasi yang tidak sehat atau konflik dapat menimbulkan stres dan ketegangan.

Peran Penting Pendidikan dan Pelatihan

Dalam era digital yang semakin terhubung, pendidikan dan pelatihan mengenai pola komunikasi yang efektif menjadi kunci. Hal ini meliputi pengembangan keterampilan komunikasi verbal dan non-verbal, pemahaman tentang etika komunikasi, dan adaptasi terhadap teknologi baru dalam komunikasi interpersonal.

Di era digital, media sosial memegang peranan penting dalam hubungan sosial, dan salah satu perubahan terbesar yang terjadi di masyarakat adalah perubahan yang disebabkan oleh perkembangan teknologi informasi yang mengubah kehidupan masyarakat. Kemajuan teknologi modern telah menyebabkan perkembangan yang pesat, memberikan kontribusi terhadap komunikasi dan informasi dari yang tradisional menjadi modern dan sepenuhnya modern. Dalam kasus seperti ini, penting untuk memahami bagaimana media sosial memengaruhi hubungan dan bagaimana menggunakannya secara efektif.

Dengan demikian, penting untuk memahami bagaimana cara berkomunikasi dengan remaja dan bagaimana cara membangun persahabatan yang kuat. Kegiatan yang dilakukan harus membantu remaja memahami pentingnya visi dan komunikasi dalam kepemimpinan serta cara berkomunikasi dengan orang lain.¹⁰

Era digital memberikan dampak positif dan negatif terhadap perilaku remaja. Dampak positifnya antara lain memudahkan anak dalam mengakses internet, mempermudah belajar, memudahkan dalam perjalanan jarak jauh, dan menjadi sarana hiburan. Di sisi lain, era digital juga memberikan dampak negatif seperti anak menjadi kecanduan bermain gawai, menurunnya kesehatan, lupa akan tanggung jawab, dan keterlambatan dalam mengasuh anak.

Media sosial telah menjadi bagian dari kehidupan modern di zaman modern. Dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi, media sosial telah mempermudah banyak aspek kehidupan masyarakat. Namun perkembangan media sosial justru memberikan dampak sebaliknya. Oleh karena itu, sebagai generasi milenial, Anda harus bisa memanfaatkan media sosial. Agar tidak menimbulkan kebencian dan konflik di media sosial, kita harus memperhatikan etika berkomunikasi di media sosial. Itu sebabnya penting untuk memahami cara berkomunikasi dengan generasi muda dan membangun persahabatan yang kuat. Kegiatan harus membantu kaum muda memahami pentingnya observasi dan komunikasi dalam kepemimpinan dan bagaimana berkomunikasi dengan orang lain.

KESIMPULAN

Media sosial telah menjadi bagian integral dari kehidupan anak muda di era digital. Platform seperti Instagram, Facebook, Twitter, dan TikTok menawarkan beragam fitur yang memungkinkan generasi muda terhubung, berbagi informasi, dan mengekspresikan diri.

Penting bagi generasi muda untuk menggunakan media sosial secara efektif dan efisien. Berikut beberapa tipnya:

¹⁰ Ikhsan, Muizunzila, and Marsuki, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Hubungan Sosial Di Era Digital."

- Batasi waktu yang Anda habiskan di media sosial:
Tetapkan batas waktu di media sosial dan patuhi itu.
- Gunakan media sosial untuk kebaikan:
Gunakan media sosial untuk terhubung dengan orang lain, berbagi informasi berguna, dan mengekspresikan diri Anda dengan cara yang positif.
- Berhati-hatilah saat membagikan informasi pribadi Anda:
Jangan membagikan informasi pribadi Anda di media sosial.
- Mendeteksi berita palsu dan berita palsu:
Periksa berita dan kredibilitas berita sebelum membagikannya di media sosial.
- Laporkan penindasan maya dan penindasan maya:
Jika Anda mengalami penindasan maya atau penindasan maya, laporkan ke media sosial atau pihak berwenang.
- Jaga kesehatan mental Anda: Jaga kesehatan mental Anda dan jangan membandingkan diri Anda dengan orang lain di media sosial.

Orang tua, wali, dan pembuat kebijakan juga memainkan peran penting dalam membantu generasi muda menggunakan media sosial. Mereka dapat memberikan pendidikan tentang penggunaan media sosial yang tepat dan bertanggung jawab serta membantu generasi muda mengembangkan pemikiran kritis dan keterampilan literasi. Generasi muda dapat memperoleh manfaat dari media sosial dan meminimalkan dampak negatifnya dengan menggunakannya secara bijaksana dan bertanggung jawab.

Media sosial dapat menjadi alat penting untuk membantu generasi muda terhubung, belajar, dan berkembang di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Yunia Rahmawati. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Tangga Pintar" 25, no. July (2020): 1–23.
- Guntoro, Herlan, Dapid Rikardo, Amirullah, Antaris Fahrisoni, and I Putu Suarsana. "Analisa Hubungan Kebersihan Cargo Bilges Dengan Cargo Hold Dalam Mendukung Kelancaran Proses Bongkar Muat." *E-Journal Marine Inside* 1, no. 2 (2022): 1–32.
<https://doi.org/10.56943/ejmi.v1i2.9>.
- Ikhsan, F., F.A. Muizunzila, and N.R. Marsuki. "Pengaruh Media Sosial Terhadap Hubungan Sosial Di Era Digital." *Jurnal Motivasi Pendidikan Dan Bahasa* 2, no. 1 (2024): 30–34.
- Khairuni, Nisa. "DAMPAK POSITIF DAN NEGATIF SOSIAL MEDIA TERHADAP PENDIDIKAN AKHLAK ANAK (Studi Kasus Di SMP Negeri 2 Kelas VIII Banda Aceh)." *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling* 2, no. 1 (2016): 91.
<https://doi.org/10.22373/je.v2i1.693>.
- Muttaqien. "Tafsir Tentang Etika Komunikasi." *Al-Nasr* IV (2019): 1–15.
- Nation. "Pengaruh Media Sosial Bagi Proses Belajar Siswa." *Journal of the American Chemical Society* 123, no. 10 (2001): 2176–81.
- RI, Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama. "Al-Qur'an Dan Terjemahannya" 6, no. 1 (2019): 95.
- Rulli Nasrullah. Loc. Cit . h. 11. "Rulli Nasrullah. Loc. Cit . h. 11." *Media Sosial*, 2016, 10–33.
- Sakinah. "Pola Komunikasi Antar Remaja Di Era Digital." *Ayan* 8, no. 5 (2019): 55.
- Siregar, Hotrun. "Analisis Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Sosialisasi Pancasila." *Pancasila: Jurnal Keindonesiaan*, no. 1 (2022): 71–82. <https://doi.org/10.52738/pjk.v2i1.102>.